

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan pengumpulan data tentang laporan keuangan sebuah perusahaan kontraktor, kemudian menganalisa data yang telah di dapat tersebut, maka dapat dinilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Dengan hasil analisa tersebut, penulis dapat mengetahui dengan jelas mengenai gambaran keuangan perusahaan tersebut. Setelah mengetahui keadaan mengenai perusahaan tersebut, maka diharapkan penulis dapat memberikan kesimpulan dan saran tentang langkah-langkah yang dapat diambil agar kinerja perusahaan tersebut dapat ditingkatkan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Posisi keuangan perusahaan dari tahun 2000 – 2002 dengan menggunakan rasio keuangan adalah sebagai berikut :
 - Dilihat dari likuiditasnya, maka posisi keuangan perusahaan pada tahun 2000 – 2002 dapat dikatakan likuid. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu melunasi seluruh hutang lancer dengan aktiva lancer pada saat hutang tersebut sudah jatuh tempo.

- Dilihat dari leveragenya, maka posisi keuangan perusahaan pada tahun 2000 dapat dikatakan tidak solvable, sedangkan pada tahun 2001 dan 2002 dapat dikatakan solvable. Solvable atau tidaknya menunjukkan dimana perusahaan masih mampu atau tidaknya menjamin setiap hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya.
 - Dilihat dari aktivitasnya, perusahaan mengalami peningkatan tiap tahunnya karena semakin membaiknya kinerja perusahaan dalam perputaran modal kerja. Dimana tiap tahun perputaran modal kerja perusahaan semakin tinggi.
 - Dilihat dari profitabilitasnya, perusahaan dapat dikatakan belum stabil karena setelah tahun 2000 profitabilitas perusahaan meningkat dengan tajam, namun setelah tahun 2001 perusahaan tidak dapat menjaga kinerjanya sehingga terjadinya penurunan profit pada tahun 2002.
2. Apabila ditinjau secara umum maka kinerja perusahaan pada tahun 2001 sangat baik dalam segi profitabilitasnya, sedangkan pada tahun 2002 kinerja perusahaan sangat baik dalam segi likuiditas, leverage, dan aktivitasnya.
 3. Perusahaan mengalami peningkatan laba yang cukup baik pada tahun 2001, sedangkan pada tahun 2002 perusahaan mengalami penurunan laba yang juga cukup signifikan.

4. Perusahaan cukup mampu dalam menagih piutang-piutangnya pada tiap tahun, yang merupakan sumber dana terbesar perusahaan guna menjalankan kegiatan operasionalnya.
5. Perusahaan juga dinilai cukup mampu dalam memutarakan sumber dananya. Ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kontrak dengan customernya, yang dari tahun ke tahun semakin mengecil.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis peroleh diatas maka penulis dapat memberikan saran bagi perusahaan sebagai berikut :

1. Dilihat dari segi segi likuiditas, leverage, aktivitas perusahaan penulis anggap perusahaan lebih mengerti apa yang harus dilakukan karena semakin membaiknya kinerja perusahaan dari tahun ketahun dan sebaiknya kinerja tersebut dipertahankan dan jika memungkinkan perusahaan harus dapat meningkatkan kinerjanya lagi untuk mencapai hasil yang lebih baik di tahun yang akan datang.
2. Perusahaan harus meningkatkan penjualan jasanya karena pada tahun 2002 terjadi penurunan jumlah penjualan jasa yang cukup tajam bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mungkin dengan adanya bagian marketing yang lebih aktif mencari pelanggan maka penjualan jasa pun akan meningkat.

3. Perusahaan juga harus dapat menekan biaya – biaya operasional yang tidak diperlukan, ini dapat dilihat pada tahun 2002 dimana penjualan jasa lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2001 namun pengeluaran operasional perusahaan pada tahun 2002 lebih besar. Ini mungkin dapat dilakukan dengan controlling terhadap para karyawan atau pegawai.
4. Adanya pembagian deviden yang tidak proporsional dengan tingkat pendapatan yang diperoleh dapat menyebabkan perusahaan mengalami kekurangan sumber dana. Dan ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan di tahun-tahun berikutnya. Maka sebaiknya dibuat ketentuan dimana pembagian deviden disesuaikan dengan laba yang diterima oleh perusahaan.
5. Perusahaan harus membuat perencanaan dan pengendalian yang terpadu, sehingga target yang dituju dapat tercapai. Keadaan ini tidak akan menyebabkan terjadinya fluktuasi laba yang sangat signifikan.
6. Perusahaan harus dapat menciptakan sumber dana yang baru, karena sangat beresiko apabila terfokus pada piutang perusahaan saja. Perusahaan tidak lagi dapat menjalankan perusahaan apabila terdapat kemacetan dari customer dalam membayar hutang-hutangnya.
7. Apabila perusahaan ingin melakukan ekspansi maka sebaiknya perusahaan melakukan pinjaman ke bank maupun lembaga

pembiayaan dengan bunga yang relatif rendah, atau dapat dilakukan dengan melakukan bentuk kerja sama dengan perusahaan lain.